

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT.RECSALOG GEOPRIMA PERIODE 2014-2021

Iseu Anggraeni

e-mail : iseuanggraeni@unibba.ac.id

Hani Sri Lestari

e-mail : hanisri962@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Recsalog Geoprima.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan populasi dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan PT Recsalog Geoprima dengan sampel laporan keuangan selama 8 tahun yakni dari tahun 2014-2021. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi persor, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan hasil tersebut dibuktikan dengan hasil dari uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar -4,093. Dan Likuiditas juga berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan hasil tersebut dibuktikan dengan hasil dari uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar -5,727. secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba, hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0.004.

Kata Kunci : Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan sumber daya alam yang berlimpah mulai dari hutan, laut, minyak bumi, gas, batu bara, hingga emas. Semua kekayaan itu dimiliki oleh Indonesia dan tersebar di berbagai provinsi yang ada. Pemanfaatan sumber daya alam yang baik tentunya sangat diperlukan untuk menjaga lingkungan dan sumber daya alam tersebut tetap terjaga dengan baik, dengan demikian tidak banyak perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa konsultasi terhadap pertambangan.

Konsultan pertambangan adalah bagian penting bagi perusahaan. Bidang usaha jasa pertambangan meliputi bidang penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, jasa konstruksi, pengangkutan, lingkungan pertambangan, reklamasi dan pasca tambang, keselamatan pertambangan dan penambangan. Bidang usaha ini merupakan standar kegiatan usaha jasa penunjang pertambangan mineral dan batubara. Peranan mereka dalam mengawasi, mengontrol, dan membantu Izin Usaha Pertambangan (IUP) agar

Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Recsalog Geoprima Periode 2014-2021| Iseu Anggraeni dan Hani Sri Lestari

meminimalisir kesalahan. Pastinya sangat cocok untuk negara seperti Indonesia dengan potensi besarnya dalam penggalan dan penjualan produk-produk pertambangan.

PT Recsalog Geoprima bergerak di bidang jasa eksplorasi mineral, batubara, dan logging geofisika, yang mana konsumennya merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. PT Recsalog merupakan salah satu dan satu-satunya perusahaan lokal milik orang Indonesia yang bergerak dibidang jasa eksplorasi mineral dan batubara serta logging geofisika. Sebelumnya ada empat perusahaan asing yang bergerak dibidang jasa yang sama. Tetapi, dengan begitu PT Recsalog tidak kalah saing dengan perusahaan-perusahaan asing lain dalam memberikan konsultasi, hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jumlah konsumen dimana sampai sekarang telah memiliki 20 konsumen.

Dalam hal ini dengan terjadinya tekanan pada kinerja keuangan yang menyebabkan fluktuasi atau ketidakstabilan pada pertumbuhan laba, struktur modal dan Likuiditas perusahaan dengan begitu perusahaan yang baik dan going concern tentunya tidak lepas dari kondisi kinerja keuangan yang baik pula, Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, dan sebaliknya kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba menurun.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana Struktur Modal dan Likuiditas mempengaruhi Pertumbuhan Laba di suatu perusahaan dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Recsalog Geoprima Periode 2014-2021.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan pada PT Recsalog geoprima periode 2014-2021.
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan pada PT Recsalog geoprima periode 2014-2021.
3. Bagaimana pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Recsalog geoprima periode 2014-2021.

I. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Rudianto, akuntansi merupakan aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi pada suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. Sedangkan menurut Warren et al, akuntansi merupakan system informasi yang dapat menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan tentang aktivitas ekonomi serta kondisi perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian akuntansi adalah proses pengolahan data keuangan pada suatu badan usaha guna menghasilkan informasi keuangan. Kemudian informasi keuangan tersebut digunakan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

2.1.2 Pengertian Struktur Modal

Menurut Riyanto struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Sedangkan menurut Kasmir, struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruhnya hutang jangka panjang perusahaan terhadap aktivitas pengelolaan aktiva perusahaan.

2.1.3 Pengertian Likuiditas

Menurut kasmir, rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Sedangkan menurut Fahmi rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Current Ratio.

2.1.4 Pengertian Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap, pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan menurut Arthur J, Keown, pertumbuhan laba adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya.

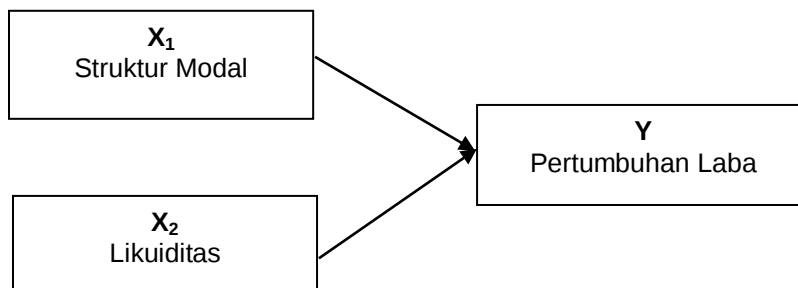
Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang diperoleh dibandingkan dengan laba yang diperoleh tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

2.2 Kerangka Pemikiran

Pengertian kerangka pemikiran Menurut Sugiyono (2012 : 89) adalah sebagai berikut :

“Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan.”

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disamping berfungsi sebagai pedoman yang menjelaskan jalan, arah dan tujuan penelitian juga akan membantu pemilihan konsep-konsep yang diperlukan guna pembentukan hipotesis. Dalam penelitian ini, kerangka pikir akan menjadi landasan untuk menjelaskan bagaimana Struktur Modal dan Likuiditas akan mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Untuk itu akan dijelaskan satu persatu bagaimana rasionalisasi kerangka pikir tersebut. Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan maka disusunlah kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan judul penelitian dan konsep hipotesis di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yang berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Diduga terdapat pengaruh secara parsial struktur modal terhadap pertumbuhan laba pada PT Recsalog Geoprima periode 2014-2021.

**Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap
Pertumbuhan Laba Pada PT Recsalog Geoprima
Periode 2014-2021| Iseu Anggraeni dan Hani Sri
Lestari**

2. Diduga terdapat pengaruh secara parsial Likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada PT Recsalog Geoprima periode 2014-2021.
3. Diduga terdapat pengaruh secara Simultan struktur modal dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada PT Recsalog Geoprima periode 2014-2021.

II. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Sesuai judul penelitian yang dipilih maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah Struktur Modan, Likuiditas dan Pertumbuhan Laba.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mengungkapkan keadaan masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan data yang digunakan menekankan pada data-data *numeric* (angka).

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Recsalog Geoprima dari tahun 2014-2021.

3.2.1.2 Sampel

Sampel yang peneliti gunakan adalah laporan keuangan tahunan PT Recsalog Geoprima selama 8 Tahun yaitu dari tahun 2014-2021.

3.2.2 Metode Analisis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti ingin mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono, mengemukakan bahwa analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlahvariabel independennya minimal 2.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara struktur modal dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba.

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebgai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber : SuSugiyono (2012)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:64) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan: "Hipotesis merupakan jawaban sementara

terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Setelah menghitung nilai thitung selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara thitung dan ttabel dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

b. Uji Model (Uji F)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

c. Menentukan Signifikan

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 0,05% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakini (signifikan) antara dua variabel tersebut.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.309	.141		9.273	.000
1 Struktur Modal	-.079	.019	-1.003	-4.093	.009
Likuiditas	-1.139	.199	-1.403	-5.727	.002

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta dengan nilai 1,309 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka Pertumbuhan Laba adalah sebesar 1.309.
- b. b_1 sebesar -0,079 hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa setiap penurunan Struktur Modal sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan Pertumbuhan laba sebesar - 0,079 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- c. b_2 sebesar -1,139 hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa setiap penurunan Likuiditas sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan Pertumbuhan Laba sebesar - 1,139 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

**Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap
Pertumbuhan Laba Pada PT Recsalog Geoprima
Periode 2014-2021| Iseu Anggraeni dan Hani Sri
Lestari**

4.1.2 Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4.2
Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*
Correlations

		Struktur Modal	Likuiditas	Pertumbuhan Laba
Struktur Modal	Pearson Correlation	1	-.749	.048
	Sig. (2-tailed)		.033	.911
	N	8	8	8
Likuiditas	Pearson Correlation	-.749	1	-.653
	Sig. (2-tailed)	.033		.079
	N	8	8	8
Pertumbuhan Laba	Pearson Correlation	.048	-.653	1
	Sig. (2-tailed)	.911	.079	
	N	8	8	8

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.3
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.932 ^a	.868	.815	.32820	1.408

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

4.1.3 Koefisien Determinasi

Pengaruh Struktur Modal (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) adalah sebesar 86,8%. Hasil tersebut sesuai dengan perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = 0,932^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,868 \times 100\%$$

$$KD = 86,8 \%$$

Dengan menggunakan SPSS Versi 17, maka didapat hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (*R-Square*)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.868	.815	.32820

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Dari tabel diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,932. Nilai R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,868 (86,8%). Artinya, Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh Struktur Modal dan Likuiditas sebesar 86,8%.

4.1.4 Analisis Uji Signifikansi

a. Uji t (Parsial) Struktur Modal (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba(Y)

Tabel 4.17
Hasil Uji-t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.309	.141		9.273	.000
Struktur Modal	-.079	.019	-1.003	-4.093	.009
Likuiditas	-1.139	.199	-1.403	-5.727	.002

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Uji f (Simultan) Pengaruh Struktur Modal (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Tabel 4.18
Hasil Perhitungan Uji-F
Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.543	2	1.771	16.444	.006 ^b
Residual	.539	5	.108		
Total	4.081	7			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba PT Recsalog Geoprima 2014-2021

Berdasarkan hasil uji t bahwa struktur modal terhadap pertumbuhan laba berpengaruh signifikan karena masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansinya sesuai. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. adapun pengaruh secara parsial struktur modal terhadap pertumbuhan laba bersih pada PT.Recsalog Geoprima memiliki pengaruh yang sangat kuat hal tersebut dapat dilihat dari presentase data yang telah diuji.

Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, seperti terlihat pada analisis deskriptif bahwa struktur modal PT.Recsalog Geoprima selama 8 periode mengalami ketidakstabilan yang cenderung turun disebabkan oleh jumlah klien dan investor yang cenderung menurun setiap tahunnya dan harga batu bara yang tidak stabil dan cenderung naik sehingga otomatis peminat dan penanam modalpun menurun karena tidak ada konsumen maka struktur modalnya pun menurun karena kinerja perusahaan sedang tidak baik.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba PT Recsalog Geoprima 2014-2021

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Likuiditas terhadap pertumbuhan laba berpengaruh signifikan karena masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen memiliki tingkat signifikansi yang sesuai. Dengan demikian keputusan yang

**Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap
Pertumbuhan Laba Pada PT Recsalog Geoprima
Periode 2014-2021| Iseu Anggraeni dan Hani Sri
Lestari**

diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. adapun pengaruh secara parsial struktur modal terhadap pertumbuhan laba bersih pada PT.Recsalog Geoprima memiliki pengaruh yang sangat kuat.

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, seperti terlihat pada analisis deskriptif bahwa Likuiditas PT.Recsalog Geoprima selama 8 periode mengalami ketidakstabilan yang cenderung turun disebabkan oleh jumlah investor yang cenderung menurun setiap tahunnya dan harga batu bara yang tidak stabil dan cenderung naik sehingga otomatis peminat dan penanam modalpun menurun. karena berkurangnya modal perusahaan sehingga perusahaan harus membuat pinjaman untuk keberlangsungan perusahaan sehingga hutang perusahaan bertambah dengan begitu sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba PT.Recsalog Geoprima 2014-2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT.Recsalog Geoprima, karena dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba .

Berdasarkan hasil analisis verifikasi, bahwa variabel Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif dengan Pertumbuhan Laba. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif.

Pengaruh yang signifikan struktur modal dan likuiditas secara simultan terhadap pertumbuhan laba PT.Recsalog Geoprima ditunjukkan dengan penelitian pada keduanya mempunyai pengaruh yang positif, signifikan dan sangat kuat. Artinya kedua variable ini apabila bersama-sama akan memberikan kontribusi yang positif, sangat kuat dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

IV. Simpulan Dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan bab sebelumnya mengenai gambaran serta Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada PT.Recsalog Geoprima dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba memiliki hubungan searah yang sangat kuat dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial secara parsial Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Recsalog Geoprima. Artinya setiap kenaikan Struktur Modal akan diikuti oleh kenaikan Pertumbuhan Laba Bersih, begitupun sebaliknya, setiap penurunan Struktur Modal akan diikuti oleh penurunan Pertumbuhan Laba. Seperti pada PT Recsalog Geoprima, Struktur Modal yang mengalami Penurunan juga diikuti oleh penurunan Pertumbuhan Laba.
2. Likuiditas dan Pertumbuhan Laba memiliki hubungan searah yang sangat kuat dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Recsalog Geoprima. Artinya setiap kenaikan Likuiditas akan diikuti oleh kenaikan Pertumbuhan Laba Bersih, begitupun sebaliknya, setiap penurunan Likuiditas akan diikuti oleh penurunan Pertumbuhan Laba. Seperti pada PT Recsalog Geoprima, Likuiditas yang mengalami Penurunan juga diikuti oleh penurunan Pertumbuhan Laba.
3. Struktur Modal dan Likuiditas memiliki hubungan searah yang sangat kuat dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Recsalog Geoprima. Artinya setiap kenaikan Struktur Modal dan Likuiditas secara bersama-sama akan diikuti oleh kenaikan Pertumbuhan Laba Bersih,

begitupun sebaliknya, setiap penurunan Struktur Modal dan Likuiditas secara Bersama-sama akan diikuti oleh penurunan Pertumbuhan Laba.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat direkomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba pada PT Recsalog Geoprima periode 2014-2021 memiliki pengaruh yang kuat tetapi tidak signifikan, yang berarti bahwa struktur modal perusahaan berpengaruh negatif dan menyebabkan penurunan pada pertumbuhan laba perusahaan. Berdasarkan hal tersebut untuk menoptimalkan kembali struktur modal peneliti menyarankan agar perusahaan mempunyai tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang seimbang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan, yaitu dengan cara menetapkan batas rasio utang terhadap modal yang sesuai dengan industri perusahaan, perusahaan juga perlu menempatkan komposisi dan pengelolaan antara utang dan modal sendiri, jika pengelolaan modal tersebut dilakukan dengan baik dan optimal maka hal tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan.
2. Likuiditas dan Pertumbuhan Laba pada PT Recsalog Geoprima periode 2014-2021 memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan, yang berarti bahwa likuiditas secara efektif mendukung dan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Berdasarkan hal tersebut untuk terus meningkatkan dan mengoptimalkan likuiditas maka peneliti menyarankan agar perusahaan dalam mendapatkan pinjaman perusahaan harus melihat posisi perusahaan dengan baik, hal ini berarti informasi keuangan tentang bisnis harus disajikan seakurat dan terkini mungkin. Perusahaan juga dapat meningkatkan pengoptimalkan strategi pemasaran, memanfaatkan potensi di sektor digital untuk lebih menarik lebih banyak konsumen baru, hal tersebut selain meningkatkan likuiditas juga akan meningkatkan laba pula.
3. Struktur Modal dan Likuiditas secara bersama-sama memiliki hubungan searah yang sangat kuat dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Recsalog Geoprima periode 2014-2021, yang berarti bahwa jika struktur modal dan likuiditas mengalami kenaikan, maka hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan Pertumbuhan Laba perusahaan. Berdasarkan hal tersebut agar hubungan positif ini tetap bertahan, maka peneliti menyarankan agar perusahaan memiliki manajemen pengelola yang baik, mempertahankan oprasionalisasi perusahaan yang sudah baik, meninjau kembali apa yang seharusnya diperbaiki dan diperbaharui, serta melakukan evaluasi rutin terutama pada struktur modal, likuiditas dan juga laba perusahaan. Dengan menggabungkan struktur modal dan likuiditas dengan pengelolaan yang tepat hal tersebut selain akan meningkatkan laba perusahaan juga akan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan kearah perusahaan yang lebih besar dan juga lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA :

Asti Subakti, Skripsi:” *Skripsi kualitas pelayanan izin usaha jasa pertambangan di Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi*” (Sulawesi:Unismuh Makasar, 2021)

Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat (Yogyakarta:BPFE),Hal. 282.

Fahmi, Irham. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung : Alfabeta).

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Rudianto, *Akuntansi koperasi konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*,(Jakarta:Erlangga 2010), Hal. 10.

Shila atika, William, Nirwana Dewi, Saleh sitompul. “*Pengaruh hutang,Ukuran perusahaan,Struktur modal dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba*” *Jurnal Akuntansi*.Vol.3 No.4 (2019).

Warren et al, *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia*, Edisi 25 (Jakarta:Salemba Empat,2014). Hal. 3.

<https://sertifikasi.biz/bidang-usaha-jasa-pertambangan> (Diakses pada 6 Maret 2023 pukul 16.00)